

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANIMASI INTERAKTIF *LEARNING ENGLISH FOR KIDS* UNTUK PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI TAMAN KANAK-KANAK USIA 5-6 TAHUN

Winda Saputri¹, Elise Muryanti², Nur Hazizah³, Tisna Syafnita⁴
Institusi/lembaga Penulis (¹PGPAUD Universitas Negeri Padang)
Institusi / lembaga Penulis (²PGPAUD Universitas Negeri Padang)
Institusi / lembaga Penulis (³PGPAUD Universitas Negeri Padang)
Institusi / lembaga Penulis (⁴PGPAUD Universitas Negeri Padang)
Alamat e-mail : ¹saputriw182@gmail.com, ²Elise@fip.unp.ac.id
Nomor HP : ¹082268509324

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of interactive animation media learning English for kids for introducing English vocabulary to children aged 5-6 years. This study uses a quantitative approach in the form of a quasi experiment. The population of this study was grade B children of Kartika Kindergarten 1-61 Padang, with samples of class B1 totaling 20 children and class B2 totaling 20 children. The data collection technique used teacher-made tests arranged in a statement test of 5 items. The data analysis technique used normality test, homogeneity test, and hypothesis test, data collection tools used statement sheets. Then the data was processed using a difference test (t-test) using the help of the SPSS for Windows application which showed a significant level of 0.000. The effect size obtained was 1.98 which means it is included in the high category. Thus, the use of interactive animation learning English for kids is effective in introducing English vocabulary to children and teachers are very suitable to use interactive animation media learning English for kids as a medium in teaching English vocabulary.

Keywords: Vocabulary, Interactive Animation Learning English For Kids, Early Childhood.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media animasi interaktif *laerning english for kids* untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasi eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah anak kelas B Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang, dengan sampelnya yaitu kelas B1 berjumlah 20 anak dan kelas B2 berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes buatan guru yang disusun dalam tes pernyataan sebanyak 5 butir. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, alat pengumpulan

data menggunakan lembar pernyataan. Kemudian data diolah menggunakan uji perbedaan (*t-test*) menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows* yang menunjukkan taraf signifikan 0,000. Pemerolehan *effect size* sebesar 1,98 yang berarti tergolong pada kategori tinggi. Dengan demikian bahwa penggunaan animasi interaktif *learning english for kids* efektif digunakan untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak dan guru sangat cocok menggunakan media animasi interaktif *learning english for kids* sebagai media dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris.

Kata Kunci: Kosakata, Animasi Interaktif *Learning English For Kids*, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada usia ini anak termasuk dalam masa emas (*golden age*). Masa golden age adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan anak dan masa yang berharga bagi seorang anak untuk mengenali lingkungannya. Pendidikan pada usia dini sangat menentukan perkembangan anak. Usia 2-7 tahun termasuk periode sensitive dalam perkembangan bahasa anak yang mana daya ingat usia ini sudah maksimal (Muryanti & Herman, 2019). Oleh karena itu, orang tua dan guru perlu memberikan rangsangan atau stimulasi yang tepat untuk anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pengetahuan dan

keterampilan yang dimiliki anak. Pada pendidikan usia dini, terdapat beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan, yaitu aspek bahasa, sosial emosional, kognitif, moral dan agama, seni dan budaya, fisik dan motorik. Keenam aspek perkembangan tersebut merupakan aspek penting yang harus dikembangkan sejak usia dini. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting dan perlu diberikan stimulasi sejak dini.

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam menjalin hubungan sosial. Bahasa digunakan dan diperlukan agar anak dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Bahasa adalah alat komunikasi dengan orang lain dan dengan adanya bahasa akan mempermudah anak untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Tanpa adanya bahasa

manusia akan kesulitan untuk berinteraksi, karena sebagai makhluk sosial, manusia saling membutuhkan satu sama lain.

Bahasa menurut Isna (2019) merupakan aspek perkembangan penting pada anak usia dini. Bahasa anak berkembang sesuai dengan perkembangan usia mereka. Keterampilan bahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis dan ini berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dalam perkembangan bahasa anak membutuhkan stimulasi dari lingkungan terdekat dengan mereka dan perlu stimulasi dari rumah dengan orang tua dan saudara maupun stimulasi yang diberikan oleh guru di Taman Kanak-Kanak.

Pada era globalisasi ini, anak-anak perlu menguasai bahasa Inggris untuk komunikasi Internasional. "Bahasa Inggris adalah Bahasa global yang sangat berperan penting dalam interaksi dan komunikasi global seiring dengan kemajuan dan persaingan globalisasi" (Ambalegin, dkk., 2022). Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi di era globalisasi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari (Arumsari, dkk.,

2019). Mengingat pentingnya menguasai keterampilan bahasa Inggris, perlu dipelajari dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.

Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dimulai dengan pengenalan kosakata, dan dikenalkan dengan konsep yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut generasi penerus bangsa untuk bersaing baik di tingkat nasional maupun global yang dituntut dengan kemampuan berbahasa Inggris, hal ini menjadikan bahasa Inggris pada anak usia dini urgen untuk dikenalkan kepada anak (Na'imah, 2022). Dengan demikian pengenalan kosakata bahasa Inggris penting dikenalkan sejak usia dini karena akan menjadi fondasi anak untuk lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan peneliti Pengenalan kosakata Bahasa Inggris di TK Kartika 1-61 Padang, peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi diantaranya, kurangnya pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak yang hanya mengenalkan angka, huruf dan warna. Disamping itu media yang digunakan oleh guru

kurang efektif dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak dimana masih menggunakan kartu bergambar (*flashcard*) dan nyanyian. Guru hanya mengenalkan kosakata bahasa Inggris sepintas saja dan variasi yang digunakan guru dalam pembelajaran juga masih kurang. Sehingga dengan adanya penggunaan animasi interaktif *learning english for kids* diharapkan dapat menarik perhatian anak untuk belajar mengenal kosakata bahasa Inggris.

Pada saat pembelajaran kegiatan yang dilakukan dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris hanya berbentuk nyanyian saat berbaris masuk kelas dan berbaris pulang sekolah sehingga membuat anak bosan dengan tidak tertarik untuk belajar, ada berbagai cara untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak diantaranya dengan menggunakan animasi Interaktif. Animasi interaktif *learning english for kids* ini memiliki keunggulan dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris yaitu memberikan kemudahan terutama pada anak yang lebih cenderung audio visual dan spasial karena belajar dengan media gambar, suara,

dan anak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengenal kosakata bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan animasi interaktif dapat lebih sesuai dengan keadaan pendidikan di dunia nyata dan dunia multisensorik. Animasi interaktif *Learning English For Kids* adalah jenis animasi yang disajikan dalam bentuk video dan gambar yang dapat dilihat bersamaan dengan konten yang dihasilkan komputer yang tidak hanya interaktif tetapi juga mencakup audio yang dapat didengar, serta efek grafis yang digunakan untuk memperoleh respon aktif selama pembelajaran.

Untuk mengarahkan anak usia dini dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris, maka perlu dikemas proses pembelajaran semenarik mungkin yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Agar anak lebih mudah memahami pembelajaran yang dilakukan pada saat di kelas. Yang nantinya dapat menjadikan anak usia dini termotivasi dan menumbuhkan keterampilannya serta meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Animasi Interaktif

Learning English For Kids Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris di Taman Kanak-Kanak Usia 5-6 Tahun”.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yaitu Efektivitas Penggunaan Animasi Interaktif *Learning English For Kids* Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Kartika 1-61 Padang. Maka bentuk penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Menurut Margono (2010) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Waruwu (2023) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka atau berupa ilmu pasti dan dianalisis dengan teknik statistik untuk menjawab hipotesis penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Tujuan dari penggunaan

metode eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi dari pelaksanaan eksperimen yang bersifat sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk memanipulasi variabel.

Pada penelitian ini peneliti berusaha melihat dan mengungkapkan sejauh mana Efektivitas Penggunaan Animasi Interaktif *Learning English For Kids* Untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di TK Kartika 1-61 Padang dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pada rancangan penelitian ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan (X) sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rancangan penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O¹ = Pre-Test Kelas Eksperimen

O³ = Pre-Test Kelas Kontrol

X = Perlakuan Kelas Yang Menggunakan Animasi Interaktif *Learning English For Kids*

O² = Post-Test Kelas Eksperimen

- O⁴ = Post-Test Kelas Kontrol
- = Tidak Diberi Perlakuan

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas di Taman kanak-kanak Kartika 1-61 Padang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu teknik *Purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019:153) *Purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan data diatas maka kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas B1 dan B2. Dimana kelas B1 dijadikan kelas kontrol dengan jumlah anak 20 orang dan kelas B2 dijadikan kelas eksperimen jumlah anak 20 orang, dengan rata-rata usia yang sama dan sampel juga dianggap mempunyai kemampuan yang sama.

Teknik penilaian dalam penelitian ini adalah observasi yang dikembangkan dan indikator-indikator yang akan dicapai oleh anak. Dimana peneliti memberikan skor pada setiap skor yang telah ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan kesesuaian pendekatan analisis yang digunakan.

Pada instrumen ini peneliti menggunakan format penilaian

checklist dalam proses penilaiannya. Pada kurikulum merdeka format checklist telah memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan dalam Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Harian (RPPH). Pada format checklist ini berisi indikator perkembangan untuk mengukur ketercapaian tujuan dan kompetensi dasar yang ditetapkan pada Rencana Pelaksanaan Kegiatan Harian (RPPH).

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dilakukan dalam penelitian karena setelah mendapatkan data dari lapangan melalui instrumen penelitian perlu dilakukan pengolahan dan analisis agar hasilnya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu tes lisan.

Tes lisan merupakan suatu bentuk tes yang menuntut reaksi dari partisipasi peserta didik dalam wujud mengemukakan ide-ide serta pendapat-pendapat secara lisan (Ngalim, 2004:37). Tes lisan merupakan tes yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung. Anak didik akan menjawab

pertanyaan yang ditanyakan melalui instrumen penilaian dan jawaban secara langsung itulah yang akan menjadi data penelitian yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah penelitian. Selain menggunakan tes lisan, peneliti juga menggunakan observasi dalam pengumpulan data dengan cara mengamati anak dalam menjawab pertanyaan.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 23.0. untuk melakukan uji normalitas, homogenitas, hipotesis serta uji *effect size*. Uji normalitas dilakukan dengan teknik uji *lilliefors*. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tau apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Untuk uji homogenitas ini menggunakan uji *varians oneway anova*, Siregar (2015) uji *oneway anova* merupakan pengujian hipotesis kompratif untuk data berjenis interval/rasio dengan K sampel (lebih dari dua sampel) yang berkorelasi. Nuryadi, dkk. (2017) menyatakan bahwa uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang

digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut. Uji hipotesis ini berfungsi untuk menguji kebenaran suatu teori dan memperluas pengetahuan peneliti mengenai suatu gejala yang sedang dipelajari. Hipotesis yang baik selalu memenuhi dua pernyataan yaitu menggambarkan hubungan antar variabel dan dapat memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan.

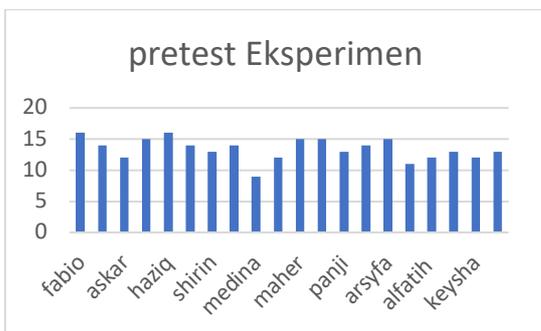
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

1. Deksripsi Data

a) Data hasil pre-test eksperimen

Data hasil pretest kelas B2 sebagai kelas eksperimen yang diambil di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang tahun ajaran 2024/2025 mengenai pengenalan kosakata bahasa inggris dengan jumlah anak sebanyak 20 anak. Adapun pengenalan kosakata bahasa Inggris anak dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan sebagai berikut:

Grafik 1: Data nilai pretest kelas eksperimen



Tabel 2: nilai statistic dan frekuensi *pretest* kelas eksperimen.

Statistics		
Pretest_Eksperimen		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		13.40
Std. Error of Mean		.393
Median		13.50
Mode		12 ^a
Std. Deviation		1.759
Variance		3.095
Range		7
Minimum		9
Maximum		16
Sum		268

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

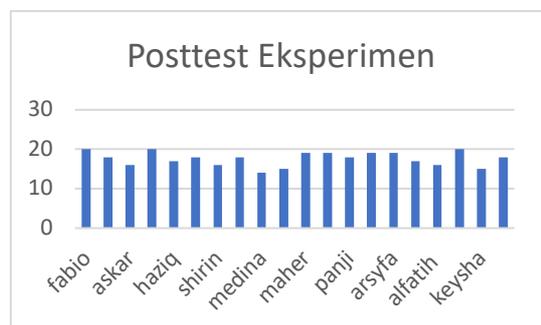
Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) 13,40, standar deviasi 1,759, nilai minimum 9 dan nilai maksimum 16.

b) Data hasil post-test kontrol

Data hasil posttest kelas B2 sebagai kelas eksperimen

setelah diberikan treatment yang diambil di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang tahun ajaran 2024/2025 mengenai pengenalan kosakata bahasa inggris dengan jumlah anak sebanyak 20 anak. Adapun pengenalan kosakata bahasa Inggris anak dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan sebagai berikut:

Grafik 2. Data nilai posttest kelas eksperimen



Tabel 3: nilai statistic dan frekuensi *posttest* kelas eksperimen

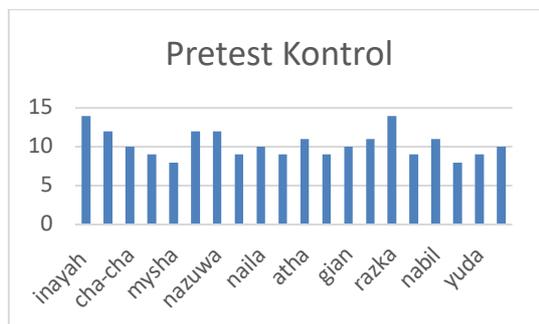
Statistics		
Posttest_Eksperimen		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		17.60
Std. Error of Mean		.400
Median		18.00
Mode		18
Std. Deviation		1.789
Variance		3.200
Range		6
Minimum		14
Maximum		20
Sum		352

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) 17,60, standar deviasi 1,789, nilai minimum 14 dan nilai maksimum 20.

c) Data hasil pre-test kelas kontrol

Data hasil pretest kelas B1 sebagai kelas kontrol yang diambil di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang tahun ajaran 2024/2025 mengenai pengenalan kosakata bahasa inggris dengan jumlah anak sebanyak 20 anak. Adapun pengenalan kosakata bahasa Inggris anak dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan sebagai berikut:

Grafik 3. Data nilai pretest kelas kontrol



Tabel 4: nilai statistic dan frekuensi *pretest* kelas kontrol

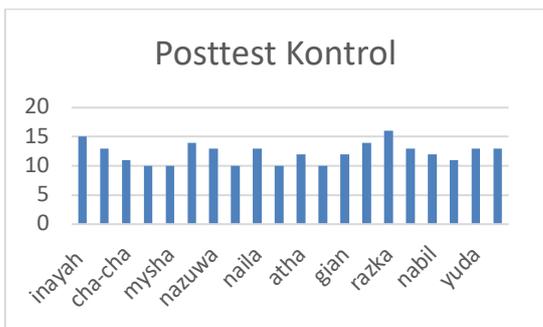
Statistics		
Pretest_Kontrol		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		10.35
Std. Error of Mean		.393
Median		10.00
Mode		9
Std. Deviation		1.755
Variance		3.082
Range		6
Minimum		8
Maximum		14
Sum		207

Data diatas menunjukkan rata-rata (mean) 10,35, standar deviasi 1,755, nilai minimum 8 dan nilai maksimum 14.

d) Data hasil post-test kelas kontrol

Data hasil posttest kelas B1 sebagai kelas kontrol setelah diberikan treatment yang diambil di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61

Padang tahun ajaran 2024/2025 mengenai pengenalan kosakata bahasa Inggris dengan jumlah anak sebanyak 20 anak. Adapun pengenalan kosakata bahasa Inggris anak dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan sebagai berikut:
 Grafik 4. Data nilai posttest kelas kontrol



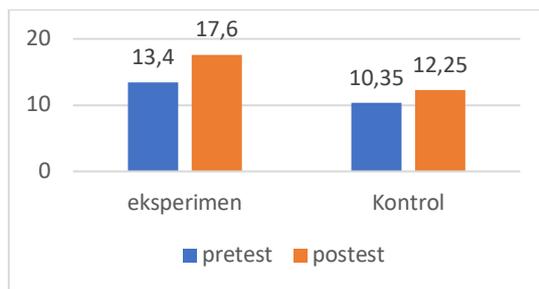
Tabel 5. nilai statistic dan frekuensi *posttest* kelas kontrol

Statistics		
Posttest_Kontrol		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		12.25
Std. Error of Mean		.397
Median		12.50
Mode		13
Std. Deviation		1.773
Variance		3.145
Range		6
Minimum		10
Maximum		16
Sum		245

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) 12,25, standar deviasi 1,773, nilai

minimum 10 dan nilai maksimum 16.

Grafik 5. Data Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelas Eksperimen Dan Kontrol.



2. Analisis Data

a) Uji normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: hasil uji normalitas

Tests of Normality							
Kelas	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Pretest_Kelas_Kontrol	.179	20	.092	.905	20	.052	
Posttest_Kelas_Kontrol	.164	20	.166	.919	20	.093	
Pretest_Kelas_Eksperimen	.133	20	.200 [*]	.944	20	.284	
Posttest_Kelas_Eksperimen	.188	20	.061	.933	20	.179	

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas terdapat jumlah data (N) pada kelas eksperimen yaitu 20 anak dan kelas kontrol yaitu 20 anak. nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* untuk *pretest* kelas eksperimen yaitu 0,200, *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,061, *pretest*

kelas kontrol yaitu 0,092, *posttest* kelas kontrol yaitu 0,166. Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan sig. *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki signifikan $>0,05$. Hasil pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b) Uji homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 7: hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
 Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.004	1	38	.950

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 23.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,950. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, yaitu $0,950 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen.

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.010	1	38	.921

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 23.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,921. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, yaitu $0,921 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen.

c) Uji Hopotesis

hasil hipotesis data penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut:

tabel 8: hasil uji hipotesis

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Postest_Kelas_Kontrol	20	12.25	1.773	.397
Postest_Kelas_Eksperimen	20	17.60	1.789	.400

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata N-gain kelas eksperimen 17,60 dan kelas kontrol 12,25. Adapun hasil perbedaan antara dua kelompok dengan nilai selisish (*gain score*) dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 9. hasil uji T menggunakan *independent sample test*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai	.010	.921	-9.499	38	.000	-5.350	.563	-6.490	-4.210
Equal variances assumed			-9.499	37.997	.000	-5.350	.563	-6.490	-4.210
Equal variances not assumed									

Berdasarkan tabel uji *independent samples test* diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sig. pada *levene's test for equality of variances* sebesar $0,921 > 0,05$. Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kontrol terdapat adalah sama atau homogen. Berdasarkan nilai signifikan pada kolom sig. (*2-tailed*) bernilai 0,000 itu artinya lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa media animasi interaktif *learning english for kids* efektif digunakan untuk pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak di TK kartika 1-61 Padang.

d) Uji Effect size

Berdasarkan hasil perhitungan uji effect size dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh atau efektivitas media animasi interaktif *learning english for kids* untuk pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini di

Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang diperoleh nilai $d = 1,98$. Berdasarkan kriterianya tergolong pada kategori tinggi yaitu 97%.

3. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang pada tanggal 24 Februari – 20 Maret 2025. Untuk memperdalam kajian pada penelitian ini diperlukannya pembahasan. Peneliti melakukan penelitian selama 10 kali pertemuan yaitu 5 hari dikelas eksperimen dan 5 hari dikelas kontrol.

Suyanto (2008) menyatakan bahwa keterampilan pengenalan kosakata bahasa inggris mencakup seluruh kompetensi bahasa berupa penguasaan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Namun, dalam pengenalan kosakata bahasa inggris kepada anak usia dini hanya terdiri dari keterampilan mendengar dan berbicara. Keterampilan membaca dan

menulis belum dapat dikuasai oleh anak karena belum sesuai dengan tahap perkembangan anak. mengingat terdapat perbedaan antara tulisan dengan pengucapan dalam bahasa inggris membuat anak merasa kesulitan.

Keterampilan menyimak (*listening*) terdiri dari tiga indikator yaitu anak mampu menirukan kata dalam bahasa inggris, anak mampu mengartikan kata dalam bahasa inggris dan anak mampu mengingat kata dalam bahasa inggris. Peneliti menemukan bahwa anak dapat memahami dan mengingat pelafalan yang didengar melalui kosakata bahasa inggris dengan cara menyimak suara dari media animasi interaktif *learning english for kids*. Hal ini terjadi karena anak berulang-ulang mendengarkan pelafalan kosakata bahasa inggris sehingga anak dapat menirukan, mengartikan, dan mengingat bahasa inggris dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat suyanto (2008) bahwa menyimak

merupakan keterampilan awal anak belajar bahasa inggris yang mana anak perlu menyimak secara berulang-ulang kosakata agar dapat menirukan kata yang disimak dengan baik. Selain itu, anak dapat mengingat kosakata dengan baik karena menurut Muryanti & Herman (2019), usia 2-7 tahun termasuk periode sensitif dalam perkembangan bahasa anak yang mana daya ingat anak pada usia ini sudah berkembang secara optimal.

Hasil perkembangan kemampuan mengenal kosakata bahasa Inggris pada anak dikelas eksperimen dengan jumlah skor pre-test sebesar 268 dan posttest sebesar 354, dengan total kenaikan skor sebesar 86. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah skor pre-test 207 dan posttest sebesar 245, dengan total kenaikan skor sebesar 38. Pada kedua hasil penelitian sama-sama meningkat, akan tetapi peningkatan yang lebih tinggi dikelas eksperimen dari pada

dikelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 dan 0,000, dimana nilai tersebut <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara animasi interaktif *learning english for kids* dengan kegiatan yang diberikan pada kelas kontrol dalam mengenalkan kosakata bahasa inggris. Selain itu, sesuai dengan hasil uji pengaruh (*effect size*) dengan teknik *cohen's d* diperoleh nilai sebesar $d=1,98$ yang berdasarkan kriterianya tergolong pada kategori tinggi yaitu 97%. Artinya media animasi interaktif *learning english for kids* sangat efektif terhadap pengenalan kosakata bahasa inggris anak di TK Kartika 1-61 Padang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak, dengan nilai rata-rata dari kelas

eksperimen yang diberi perlakuan lebih tinggi yaitu 17,6 sedangkan rata-rata kelas kontrol yaitu 12,25. Berdasarkan hasil uji *Effect size* yang diperoleh yaitu $d= 1,98$ yang termasuk pada kategori tinggi pada tabel uji *cohen's d* yaitu sebesar 97%, maka dapat disimpulkan bahwa pengenalan kosakata bahasa inggris menggunakan animasi interaktif *learning english for kids* efektif digunakan untuk pengenalan kosakata bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak Kartika 1-61 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambalegin, A., Arianto, T., Handayani, N. D., & Mubarak, Z. H. (2022). An English speaking training for the dragon fruit plantation workers in Rempang island, Batam: agro-tourism base. *Puan Indonesia*, 3(2), 255-264.
- Arumsari, dkk. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. Vol. 4, No. 2.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (1). 62-69.

- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Muryanti, E. & Herman, Y. (2019) Introducing English Vocabularies To Children By Joli-Joli Play. *Jurnal Of English Language Pedagogy*. Vol. 4, No.2.
<https://doi.org/10.36665/elp.v4i2.195>
- Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564-2572.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>
- Ngalim, Purwanto. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Siregar, Syofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Kasihani. (2008). *English For Youngs Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi